PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR-DASAR MPLB SISWA KELAS X MPLB SMK ABDI NEGARA MUNTILAN TAHUN AJARAN 2022/2023

THE EFFECT OF LEARNING INTEREST AND SCHOOL ENVIRONMENT ON STUDENT LEARNING OUTCOMES OF MPLB BASICS FOR CLASS X MPLB STUDENTS AT SMK ABDI NEGARA MUNTILAN ACADEMIC YEAR 2022/2023

Rizqullah Nurwidya, Rr Chusnu Syarifa Diah Kusuma
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: Rizqullahnurwidya.2019@student.uny.ac.id, chusnu@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB siswa kelas X MPLB SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2022/2023; (2) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB siswa kelas X MPLB SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2022/2023; (3) Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara simultan terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB siswa kelas X MPLB SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk jenis penelitian *Ex-post facto*. Hasil penelitian pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB sebesar 35,8% dibuktikan melalui koefisien korelasi rx_1y sebesar 0,599; koefisien determinasi r^2x_1y sebesar 0,358; nilai t_{hitung} 4,484 > t_{tabel} 2,028 dan nilai signifikansi 0,00<0,05. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB sebesar 31,2% dibuktikan melalui koefisien korelasi rx_2y sebesar 0,558; koefisien determinasi r^2x_2y sebesar 0,312; nilai t_{hitung} 4,038 > t_{tabel} 2,028 dan nilai signifikansi 0,00<0,05. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara simultan terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB sebesar 43% dibuktikan melalui koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,656; koefisien determinasi $R^2y_{(1,2)}$ sebesar 0,430; nilai F_{hitung} 13,195 > F_{tabel} 3,27.

Kata kunci: Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB, Minat Belajar, Lingkungan Sekolah

Abstract

This research aims to determine: (1) The effect of Learning Interest on the Learning Outcomes of MPLB basics for class X MPLB students at SMK Abdi Negara Muntilan in the 2022/2023 academic year;(2) The effect of School Environment on Learning Outcomes of MPLB Basics for X MPLB class students of SMK Abdi Negara Muntilan in the 2022/2023 Academic Year; (3) The simultaneous effect of learning interest and school environment on the learning outcomes of MPLB basics for class X MPLB students at SMK Abdi Negara Muntilan in the 2022/2023 academic year. This research uses a quantitative approach and is an ex-post facto type of research. The research results at a significance level of 5% show that: (1) There is a positive and significant influence of Interest in Learning on MPLB Basics Learning Outcomes of 35.8% as evidenced by the rx_1y correlation coefficient of 0.599; coefficient of determination r^2x_1y of 0.358; t_{count} value 4.484 > t_{table} 2.028 and significance value 0.00<0.05. (2) There is a positive and significant influence of the School Environment on MPLB Basics Learning Outcomes of 31.2% as evidenced by the rx_2y correlation coefficient of 0.558; coefficient of determination r^2x_2y of 0.312; t_{count} value 4.038 > t_{table} 2.028 and significance value 0.00<0.05. (3) There is a positive and significant influence of Learning Interest and School Environment simultaneously on MPLB Basic Learning Outcomes of 43% as evidenced by the correlation coefficient $R_{y(1,2)}$ of 0.656; coefficient of determination $R^2_{y(1,2)}$ of 0.430; F_{count} value 13.195 > F_{table} 3.27.

***Keywords**: Learning Outcomes of MPLB Basics, Learning Interest, School Environment*

Pendahuluan

Pendidikan menjadi hal penting bagi suatu negara. Pendidikan dapat memberikan perubahan dalam kehidupan manusia, yaitu dalam hal pengembangan potensi diri. Pendidikan juga dikenal sebagai "agent of change" bagi generasi penerus suatu bangsa (Alwi et al., 2021). Pendidikan sebagai sarana untuk mengubah pola pikir generasi muda yang akan menjadi penerus bagi bangsa suatu saat nanti. Maka dari itu diperlukan pendidikan yang berkualitas agar mampu mendorong manusia menjadi inovatif serta memiliki kreativitas yang dapat dijadikan sebagai konsep dari pembangunan berkelanjutan (Safitri et al., 2022).

Pendidikan yang berkualitas menjadi topik serius bagi pemerintah dalam dekade belakangan ini. Pihak pemerintah dan pihak lain seperti swasta, lembaga pendidikan, serta masyarakat umum terus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan memberi keleluasaan kepada setiap jenjang pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sesuai dalam Peraturan No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) memuat kriteria minimal mengenai komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik program. (Alifah et al., 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan kejuruan yang mencetak lulusan berkualitas dan siap bekerja sesuai dengan program keahlian. SMK memiliki fokus dalam memberikan bekal keterampilan kepada peserta didik agar mampu mengembangkan potensi sehingga dapat berkarir di dunia kerja. Namun, tidak semua lulusan SMK memiliki keterampilan yang cukup sehingga SMK sebagai sekolah kejuruan perlu meningkatkan kualitas dalam hal mencetak lulusan sebagai tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja (Roseno & Wibowo, 2019).

Berdasarkan penelitian Jarlit Pendidikan Kabupaten Magelang (2017) mengenai kajian delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Pencapaian SNP untuk jenjang SMK belum mencapai target karena jumlah sekolah ataupun program keahlian yang mendapatkan akreditasi A masih dibawah target nasional yaitu minimal 40%. Dibuktikan melalui data SMK yang memiliki akreditasi A di Kabupaten Magelang baru 30,95%, sehingga Kabupaten Magelang harus meningkatkan mutu pendidikan (Aswandi, 2017).

Mutu pendidikan dinilai berkualitas apabila pihak terkait dapat mencapai hasil maksimal. Salah satu aspek yang digunakan untuk memantau kualitas pendidikan selama periode tertentu yaitu melalui hasil belajar (Sulikah et al., 2020). Hasil belajar dapat dilihat setelah siswa melakukan kegiatan belajar untuk menyempurnakan suatu hal yang pernah dipelajari sehingga membentuk kepribadian, dan dapat digambarkan sebagai potensi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran (Muga et al., 2018).

Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memuat kompetensi dasar mengenai penguasaan keahlian pekerjaan kantor dan layanan bisnis. Dasar-dasar MPLB bertujuan untuk memberikan bekal berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, dan rencana bagi siswa kelas X. Pemberian bekal dilakukan agar pada saat kelas XI dan XII nanti, siswa sudah memiliki pondasi berupa pemahaman dasar untuk mempelajari konsentrasi keahlian di bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (Sulistiowati et al., 2022).

Maka dari itu, penting bagi siswa kelas X MPLB untuk menguasai dasar-dasar MPLB karena mata pelajaran tersebut merupakan dasar dan berkontribusi dalam pembentukan kemampuan siswa sebagai staf administrasi, dan posisi lain yang berkaitan dengan bidang perkantoran (Sulistiowati et al., 2022). Keberhasilan siswa dalam menguasai mata pelajaran dapat dinilai dari hasil belajar yang didapatkan. Tinggi ataupun rendah hasil belajar siswa dapat dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang ditetapkan pihak sekolah, sebab KKM digunakan sebagai pedoman dalam mencapai indikator kompetensi (Dewi et al., 2021).

SMK Abdi Negara Muntilan menjadi lokasi penelitian didasarkan atas data perbandingan hasil belajar kognitif dengan SMK lain yang memiliki program keahlian MPLB di Kabupaten Magelang. Hasil belajar kognitif merupakan pengetahuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, dan dijadikan sebagai tolak

ukur keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum (Alianto et al., 2021). Pada penelitian ini, data perbandingan hasil belajar kognitif diambil melalui Penilaian Tengah Semester (PTS) sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan PTS Kelas X MPLB pada Mata Pelajaran Dasar-dasar MPLB Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama sekolah	KKM	Jumlah	Persentase	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	SMK Muhammadiyah 1 Borobudur	75	25 siswa	100%	0%
2	SMK Muhammadiyah 2 Muntilan	75	50 siswa	72%	28%
3	SMK Maarif Walisongo Kajoran	75	62 siswa	57%	43%
4	SMK Abdi Negara Muntilan	75	38 siswa	26%	74%

Sumber: guru mata pelajaran dasar-dasar MPLB

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa SMK Abdi Negara Muntilan memiliki persentase ketuntasan terendah dibanding SMK lain yang memiliki jurusan MPLB di Kabupaten Magelang, yaitu hanya sebesar 26%. Dari total 38 anak kelas X MPLB, 10 anak memiliki nilai tuntas, dan 28 anak masih memiliki nilai dibawah KKM. Maka dari itu, permasalahan mengenai hasil belajar kognitif siswa SMK Abdi Negara Muntilan menjadi hal yang harus dituntaskan oleh pihak sekolah, sebab dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar menjadi indikator terpenting untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran (Restiani et al., 2021).

Keberhasilan dalam pembelajaran bukan hanya ditentukan dari kecerdasan siswa, namun juga dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal terbagi menjadi minat belajar, motivasi, bakat, dan kesehatan, sedangkan faktor eksternal terbagi menjadi lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga (Slameto, 2013).

Pada tanggal 20 Februari 2023, peneliti melakukan pra survei dengan menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas X MPLB di SMK Abdi Negara Muntilan. Pra survei dilakukan sebagai penjajakan untuk mengetahui faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dasar-dasar MPLB siswa kelas X MPLB di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2022/2023. Hasil pra survei dapat dilihat pada diagram 1 dan 2 berikut ini:



Gambar 1. Faktor Internal
Sumber: data pra survei

Diagram tersebut menunjukkan bahwa minat belajar menjadi faktor internal yang dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan faktor lain dipengaruhi oleh motivasi sebesar 20,5%, kesehatan sebesar 12,8%, dan bakat sebesar 5,2%. Hal tersebut didukung melalui pengamatan selama Praktik Kependidikan (PK) di SMK Abdi Negara Muntilan pada bulan Oktober-Desember bahwa masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru, melakukan aktifitas lain diluar konteks pembelajaran, dan siswa kurang aktif selama pelajaran sedang berlangsung.

Selain faktor internal terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor eksternal yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar dasar-dasar MPLB siswa kelas X MPLB SMK Abdi Negara Muntilan ditampilkan melalui diagram berikut:

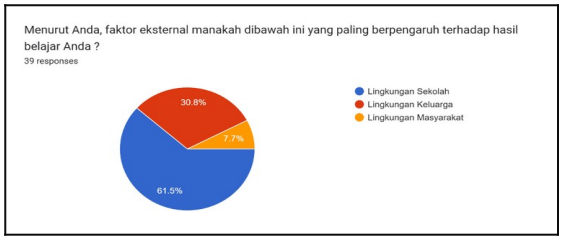

Gambar 2. Faktor Eksternal
Sumber: data pra survei

Diagram tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah menjadi faktor eksternal yang dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan faktor lain dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebesar 30,8%, dan lingkungan masyarakat sebesar 7,7%.

Berdasarkan pengamatan selama Praktek Kependidikan (PK) terlihat beberapa contoh permasalahan pada lingkungan sekolah yaitu suasana pembelajaran kurang interaktif, relasi siswa dengan siswa kurang baik, aturan sekolah kurang tegas, dan keterbatasan fasilitas di sekolah.

Hasil kedua pra survei menunjukkan bahwa hasil belajar dasar-dasar MPLB siswa kelas X MPLB di SMK Abdi Negara Muntilan dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor internal yaitu minat belajar, meliputi perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa/partisipasi siswa (Safari, 2003). Faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan cara belajar (Slameto, 2013).

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar MPLB Siswa Kelas X di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2022/2023".

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan, penafsiran data, dan penampilan hasil. Jenis penelitian termasuk *ex post facto* yaitu meneliti hubungan sebab akibat terhadap peristiwa di masa lalu (Arikunto, 2006).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Abdi Negara Muntilan yang beralamat di Jalan Pemuda, Ngadiretno, Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Penelitian berlangsung dari bulan Agustus sampai September 2023.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian diambil melalui teknik populasi atau *total sampling*. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2019). Populasi yang dipakai yaitu peserta didik kelas X MPLB SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 38 anak. Rincian data siswa ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah siswa kelas X MPLB SMK Abdi Negara Muntilan

Kelas	Keterangan		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X MPLB	9	29	38

Sumber: Data sekolah

Objek yang menjadi fokus penelitian ini adalah hasil belajar dasar-dasar MPLB pada ranah kognitif yang dinyatakan dalam skor dari hasil tes materi tertentu. Hasil belajar diambil melalui Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket), dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel minat belajar dan lingkungan sekolah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar dasar-dasar MPLB. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan *skala likert* yang dibagi menjadi lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS).

Data uji coba instrumen diperoleh dari siswa kelas X MPLB SMK Muhammadiyah 2 Muntilan sebanyak 50 anak. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas pada variabel minat belajar menunjukkan dari 23 butir pernyataan terdapat 3 butir tidak valid, sedangkan variabel lingkungan sekolah menunjukkan dari 32 butir pernyataan terdapat 6 butir tidak valid. Hasil uji reliabilitas pada variabel minat belajar dan lingkungan sekolah menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel, dibuktikan melalui nilai koefisien alpha dari kedua variabel > 0,6.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian melalui data meliputi nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, *pie chart,* dan tabel kecenderungan. Uji prasyarat analisis

meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana, dan analisis regresi ganda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB

Data variabel hasil belajar dasar-dasar MPLB diperoleh melalui rata-rata Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Berdasarkan perhitungan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS, didapatkan skor tertinggi sebesar 87; skor terendah sebesar 50; nilai rata-rata (Mean) 70,16; Median sebesar 70,5; Modus sebesar 58; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,92. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disajikan tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	50-57	5
2	58-65	5
3	66-73	12
4	74-81	11
5	82-89	5
	Jumlah	38

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi

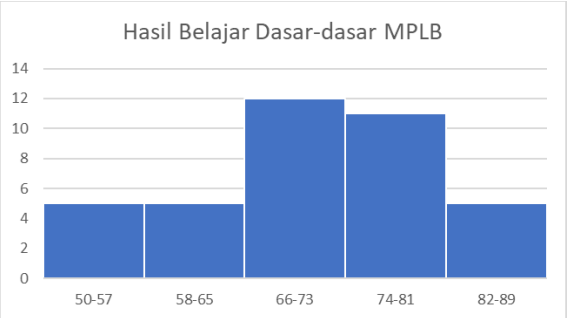

Variabel Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB
Sumber: Data primer diolah, 2023

Pengkategorian hasil belajar dasar-dasar MPLB dibedakan menjadi tuntas dan tidak tuntas, siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ≥75, dan tidak tuntas apabila memiliki nilai <75. Kategori kecenderungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB

No.	Nilai	F	%	Ket
1	<75	24	63%	Tidak tuntas
2	≥75	14	37%	Tuntas
	Total	38	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diketahui kecenderungan hasil belajar dasar-dasar MPLB pada kategori tuntas 37%, dan tidak tuntas 63%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar hasil belajar dasar-dasar MPLB siswa kelas X MPLB SMK Abdi Negara Muntilan berada pada kategori tidak tuntas.

Minat Belajar

Data variabel minat belajar diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan dan diisi oleh 38 responden yaitu siswa kelas X MPLB. Berdasarkan perhitungan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS, didapatkan skor tertinggi sebesar 79; skor terendah sebesar 60; nilai rata-rata (Mean) sebesar 69; Median sebesar 70; Modus sebesar 60; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,37. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disajikan tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	60-63	6
2	64-67	9
3	68-71	10
4	72-75	8
5	76-79	5
	Jumlah	38

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

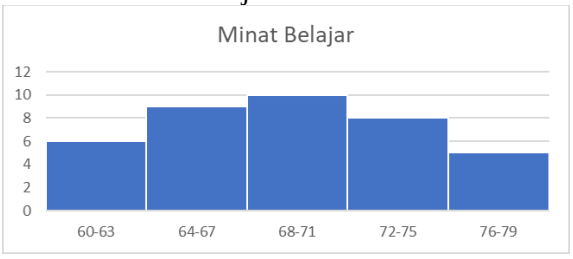

Sumber: Data primer diolah, 2023

Pengkategorian kecenderungan data variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No.	Rentang skor	F	%	Kategori
1	≥74,2	5	13%	Sangat tinggi
2	69,5-74,1	15	39%	Tinggi
3	64,7-69,4	12	32%	Rendah
4	<64,7	6	16%	Sangat rendah
	Total	38	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diketahui kecenderungan minat belajar siswa kelas X MPLB SMK Abdi Negara Muntilan pada kategori sangat tinggi 13%, tinggi 39%, rendah 32%, dan sangat rendah 16%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar minat belajar siswa kelas X MPLB SMK Abdi Negara Muntilan berada pada kategori tinggi.

Lingkungan Sekolah

Data variabel lingkungan sekolah diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 26 pernyataan, dan diisi oleh 38 responden yaitu siswa kelas X MPLB. Berdasarkan perhitungan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS, didapatkan skor tertinggi sebesar 110; skor terendah sebesar 77; nilai rata-rata (Mean) sebesar 89,6; Median sebesar 90; Modus sebesar 77; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,95. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disajikan tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	77-83	7
2	84-90	12
3	91-97	14
4	98-104	4
5	105-111	1
	Jumlah	38

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Lingkungan Sekolah tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

Sumber: Data primer diolah, 2023

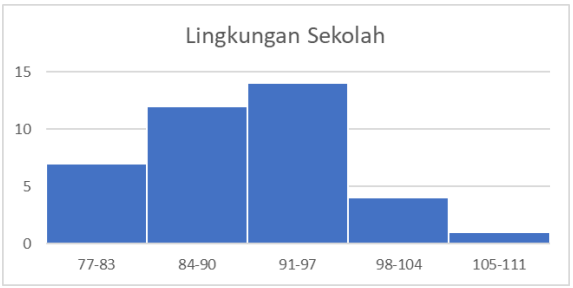

Pengkategorian kecenderungan data variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

No.	Rentang skor	F	%	Kategori
1	≥101,7	3	8%	Sangat mendukung
2	93,5-101,6	8	21%	Mendukung
3	85,2-93,4	16	42%	Kurang mendukung
4	<85,2	11	39%	Tidak mendukung
	Total	38	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diketahui kecenderungan lingkungan sekolah SMK Abdi Negara Muntilan pada kategori sangat mendukung 8%, mendukung 21%, kurang mendukung 42%, dan tidak mendukung 39%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar lingkungan sekolah SMK Abdi Negara Muntilan berada pada kategori kurang mendukung.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Data hasil uji normalitas yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Nama variabel	*Asym. Sig*	*Alpha*	Ket
1	Hasil belajar dasar-dasar MPLB	0,129	0,05	Normal
2	Minat Belajar	0,137	0,05	Normal
3	Lingkungan Sekolah	0,200	0,05	Normal

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi variabel hasil belajar 0,129, variabel minat belajar 0,137; dan variabel lingkungan sekolah 0,200. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari setiap variabel berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Data hasil uji linearitas yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	*F hitung*	*F tabel*	P	Ket
1	Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB	1,246	2,200	0,310	Linear
2	Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB	1,241	2,180	0,318	Linear

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa:

a. Variabel minat belajar (X_1) memiliki hubungan linear dengan hasil belajar dasar-dasar MPLB (Y), dilihat melalui nilai F_{hitung} 1,246 < F_{tabel} 2,200 dan nilai p 0,310 > 0,05 pada taraf signifikansi 5%.
b. Variabel lingkungan sekolah (X_2) memiliki hubungan linear dengan hasil belajar dasar-dasar MPLB (Y), dilihat melalui nilai Fhitung < Ftabel 2,180 dan nilai p 0,318 > 0,05 pada taraf signifikansi 5%.

Uji Multikolinieritas

Data hasil uji multikolinieritas yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	*Tolerance*	VIF	Ket
1	Minat Belajar	0,682	1,466	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Lingkungan Sekolah			

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai toleransi 0,682 > 0,10 dan nilai VIF 1,466 < 10,00, maka dapat dinyatakan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,599, dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,358 yang memiliki arti terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar dasar-dasar MPLB sebesar 35,8%. Uji t yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} 4,484 > t_{tabel} 2,028 pada taraf signifikasi 5% sehingga minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dasar-dasar MPLB.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Silfitrah & Mailili (2020) berjudul "Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 Sigi terhadap Hasil Belajar Matematika" yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Slameto (2013) bahwa minat belajar menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,558, dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,312 yang memiliki arti terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dasar-dasar MPLB sebesar 31,2%. Uji t yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} 4,038 > t_{tabel} 2,028 pada taraf signifikasi 5% sehingga lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dasar-dasar MPLB.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Sihaloho & Sihombing (2023) berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023" yang menunjukkan lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat

Slameto (2013) bahwa lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar MPLB

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,656, nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,430 yang memiliki arti terdapat pengaruh positif minat belajar dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap hasil belajar dasar-dasar MPLB sebesar 43%. Uji F yang dilakukan menunjukkan nilai F_{hitung} 13,195 > F_{tabel} 3,27 pada taraf signifikasi 5% sehingga minat belajar dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dasar-dasar MPLB.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Shiddiq & Ichiana (2022) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Babussalam DDI Kassi" yang menunjukkan minat belajar dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini diperkuat oleh pendapat Slameto (2013) bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah menjadi faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Minat belajar	58,0	24,9
Lingkungan sekolah	42,0	18,1
Total	100%	43%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, besaran Sumbangan Efektif (SE) dari kedua variabel ini yaitu 43%. Variabel minat belajar (X1) sebesar 24,9%; dan lingkungan sekolah (X2) sebesar 18,1% sedangkan sisa sebesar 57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan Sumbangan Relatif (SR) dari kedua variabel yaitu 58% dari minat belajar (X1), dan 42% dari lingkungan sekolah (X2). Kesimpulan yang didapatkan adalah variabel minat belajar (X1) memberikan peranan lebih besar dalam mempengaruhi hasil belajar dasar-dasar MPLB siswa kelas X MPLB SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2022/2023

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun masih terdapat kekurangan dan kelemahan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah lain, karena setiap sekolah memiliki responden dengan karakteristik berbeda.
2. Hasil belajar pada penelitian ini fokus pada ranah kognitif, sedangkan ranah afektif dan psikomotorik belum diteliti.
3. Perbandingan nilai sekolah tidak seimbang karena terdapat perbedaan akreditasi dan kualitas antar sekolah

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijaharkan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar dasar-dasar MPLB sebesar 35,8%. Hal ini dibuktian dengan persamaan garis regresi yaitu Y = -6,209 + 1,106X1, nilai koefisien korelasi rx1y sebesar 0,599; nilai koefisien determinasi r2x1y sebesar 0,358; dan thitung 4,484 > ttabel 2,028 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga semakin tinggi minat belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar dasar-dasar MPLB yang didapatkan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dasar-dasar MPLB sebesar 31,2%. Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis regresi yaitu Y = 7,663 + 0,697X2, nilai koefisien korelasi rx2y sebesar 0,558; nilai koefisien determinasi r2x2y sebesar 0,312; dan thitung 4,038 > ttabel 2,028 pada taraf signifikasi 5%. Sehingga semakin mendukung lingkungan sekolah maka akan meningkatkan hasil belajar dasar-dasar MPLB yang didapatkan.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar, dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap hasil belajar dasar-dasar MPLB sebesar 43%. Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis regresi yaitu Y = -19,172 + 0,769X1 + 0,404X2, nilai koefisien korelasi Ry(1,2) sebesar 0,656; nilai koefisien determinasi R2y(1,2) sebesar 0,430; dan Fhitung sebesar 13,195 > Ftabel 3,27 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan relatif dari variabel minat belajar sebesar 58%, dan 42% dari variabel lingkungan sekolah. Sedangkan sumbangan efektif dari variabel minat belajar sebesar 24,9%, dan 18,1% dari variabel lingkungan sekolah dengan total sumbangan efektif dari kedua variabel yaitu 43%.

Implikasi

1. Apabila minat belajar tinggi maka akan semakin tinggi pula hasil belajar dasar-dasar MPLB yang diarih, karena minat belajar merupakan salah satu kunci keaktifan seorang siswa. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan merasa senang, tertarik, lebih memperhatikan serta aktif saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
2. Apabila lingkungan sekolah mendukung maka hasil belajar dasar-dasar MPLB akan semakin baik, begitupula sebaliknya, karena lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga perlu upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan metode belajar.
3. Apabila minat belajar semakin tinggi, dan lingkungan sekolah semakin mendukung, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar dasar-dasar MPLB yang diraih siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung dapat meningkatkan minat bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga diharapkan siswa dapat meraih hasil belajar dasar-dasar MPLB secara optimal

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terangkum dalam kesimpulan, maka diberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan menyadari arti penting belajar, dan menanamkan dalam diri bahwa belajar merupakan hal yang penting dan menjadi kewajiban bagi seorang pelajar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan cara belajar yang dirasa cocok bagi setiap siswa, salah satu contoh yaitu melakukan diskusi bersama teman dalam memecahkan masalah terkait pelajaran dasar-dasar MPLB, selain itu siswa juga dapat mencoba untuk menumbuhkan rasa ketertarikan terhadap pelajaran, dan lebih berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar dasar-dasar MPLB yang optimal.
2. Bagi Guru

   Pihak guru diharapkan melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui kesulitan siswa pada saat pembelajaran dasar-dasar MPLB sehingga guru dapat menggunakan metode mengajar yang tepat dan menumbuhkan minat belajar bagi siswa. Beberapa peran guru yang dapat dilakukan yaitu memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara materi pelajaran dan manfaat bagi siswa di masa mendatang, menciptakan suasana kelas yang mendukung, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dasar-dasar MPLB..
3. Bagi Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan membuat kebijakan terkait pengelolaan lingkungan sekolah agar lebih mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan cara menempatkan staff sesuai kompetensi di bidang masing-masing untuk mengurus sekolah, menyusun rencana jangka panjang dan pendek, mengelola sarana prasarana sekolah, dan melaksanakan rapat pembinaan setiap bulan untuk membahas permasalahan dalam program kerja yang telah dilakukan selama satu bulan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan cara menemukan faktor lain selain minat belajar dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar dasar-dasar MPLB, misalnya motivasi, bakat, intelegensi, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Selain itu disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai hasil belajar dengan cara

memperluas ranah hasil belajar dasar-dasar MPLB pada aspek afektif dan psikomotorik.

Daftar Pustaka

Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa. Pusat Penelitian Kebijakan

Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel belajar (kompilasi konsep).

Sari, E. (2019). MANAJEMEN LINGKUNGAN PENDIDIKAN . Uwais Press

Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). BUKU AJAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Silfitrah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sigi. Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(1), 53–60

Sihaloho, R., & Sihombing, S. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 SIANTAR TA 2022/2023. Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi, 3(1)

Ash-Shiddiq, A. A. F. P., & Ichiana, N. N. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa. Alauddin Journal of Mathematics Education, 4(2), 172–181

Profil Singkat

Rizqullah Nurwidya, lahir pada tanggal 25 Januari 2001 di Yogyakarta, DIY merupakan mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta.

Rr Chusnu Syarifa Diah Kusuma, S.A.B., M.Si., merupakan dosen D4 Administrasi Perkantoran, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta